

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Konsep Kehamilan**

#### **A.1. Kehamilan**

##### a. Pengertian

Kehamilan adalah fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal, akan berlangsung dalam waktu 40 minggu, atau 10 bulan, atau 9 bulan, menurut kalender internasional. Kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Lama hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari hari pertama haid terakhir. (Prawirahardjo, 2014).

##### b. Pembagian Trimester

Kehamilan dibagi dalam 3 triwulan, triwulan pertama dimulai dari konsepsi sampai 3 bulan, triwulan kedua dari bulan keempat sampai 6 bulan, triwulan ketiga dari bulan ketujuh sampai 9 bulan. (Prawirahardjo, 2014).

##### c. Tanda dan Gejala Kehamilan (Bandiyah, 2016)

###### 1. Tanda dugaan hamil

- a. Amenorea (berhentinya menstruasi)
- b. Mual (*nausea*) dan muntah (*emesis*)
- c. Ngidam (menginginkan makanan tertentu)
- d. Payudara tegang
- e. Sering miksi
- f. Pigmentasi kulit

###### 2. Tanda kemungkinan hamil

- a. Pembesaran perut
- b. Tanda hegar
- c. Tanda goodel
- d. Tanda Chadwick
- e. Tanda piscaseck
- f. Kontraksi braxton hicks
- g. Teraba ballottement

- h. Planotest
- 3. Tanda pasti hamil
  - a. Gerakan janin dalam rahim
  - b. Denyut jantung janin
  - c. Bagian-bagian janin
  - d. Kerangka janin
- 4. Menetapkan diagnosa kehamilan

## **A.2. Tanda Bahaya dan komplikasi Kehamilan**

### **a. Pengertian**

Tanda bahaya kehamilan adalah suatu kehamilan yang memiliki suatu tanda bahaya atau resiko lebih besar dari biasanya baik bagi ibu maupun janin. Komplikasi kehamilan adalah kegawatdaruratan obstetric yang dapat menyebabkan kematian pada ibu dan bayi (Mandang, dkk, 2014).

### **b. Macam-macam tanda bahaya kehamilan trimester III**

#### **1) Sakit kepala yang hebat**

##### **a) Pengertian**

sakit kepala biasa terjadi selama kehamilan, dan sering kali merupakan ketidak nyamanan yang normal dalam kehamilan ( Mandang, dkk, 2014)

##### **b) Tanda dan gejala**

Sakit kepala yang menetap dan tidak hilang dengan beristirahat, kadang-kadang dengan sakit kepala yang hebat ibu mungkin menemukan bahwa penglihatannya menjadi kabur atau berbayang. Sakit kepala yang hebat dalam kehamilan adalah gejala dari pre-eklamsi dan jika tidak diatasi menyebabkan kejang mental, stroke, dan kematian (Sulistiyawati , dkk, 2016)

##### **c) Penanganan umum**

1. Jika tidak sadar atau kejang, segera lakukan mobilisasi tenaga yang ada dan menyiapkan fasilitas tindakan gawat darurat
2. Segera dilakukan penilaian terhadap keadaan umum termasuk tanda tanda vital sambil menanyakan riwayat penyakit sekarang dan terdahulu dari pasien atau keluarganya ((Mandang , dkk, 2014)

##### **d) Komplikasi (Kusmiyati,dkk, 2013)**

1. Kejang maternal
2. Stroke

### 3. Koagulopati dan kematian

#### 2) Penglihatan kabur

##### a) Pengertian

Penglihatan menjadi kabur atau berbayang dapat disebabkan oleh sakit kepala yang hebat, sehingga terjadi oedema pada otak dan meningkatkan resistensi otak yang mempengaruhi system saraf pusat, yang dapat menimbulkan kelainan serebral (nyeri kepala, kejang) dan gangguan penglihatan (Mandang, dkk, 2014)

##### b) Tanda dan gejala

Penglihatan kabur atau berbayang, melihat bintik-bintik dan mata berkunang-kunang, adanya skotoma diploopia dan ambliopia yang merupakan tanda-tanda yang menunjukkan adanya pre-eklamsi berat yang mengarah pada eklamsi. Hal ini disebabkan adanya perubahan perdarahan darah dalam penglihatan di korteks (Sulistiyawati, 2016)

##### c) Penanganan

1. Jika tidak sadar atau kejang, segera lakukan mobilisasi seluruh Tenaga yang ada dan menyiapkan fasilitas tindakan gawat darurat
2. Segera dilakukan penilaian terhadap keadaan umum termasuk tanda-tanda vital sambil menanyakan riwayat penyakit sekarang dan terdahulu dari pasien atau keluarganya ((Mandang , dkk, 2014)

##### a) Komplikasi

Komplikasi yang ditimbulkan antara lain kejang, dan eklamsi (Mandang, dkk, 2014)

#### 3) Perdarahan pervaginam

##### (1) Plasenta Previa

Plasenta previa adalah plasenta yang berimplantasi pada segmen bawah rahim sehingga menutupi seluruh atau sebagian dari ostium *uteri internum* (Kemenkes, 2013)

##### (2) Tanda dan gejala

- (a) Perdarahan darah warna segar tanpa nyeri
- (b) Syok, tidak ada kontraksi
- (c) Bagian terendah janin tidak masuk pintu atas panggul (Kemenkes, 2013)

##### (3) Penanganan

- (a) Pasien diminta istirahat baring dan dilakukan pemeriksaan darah lengkap termasuk golongan darah
  - (b) Bila keadaan menjadi lebih serius, bidan yang menghadapi perdarahan plasenta previa dapat mengambil sikap melakukan rujukan ketempat pertolongan yang mempunyai fasilitas yang cukup dengan pemasangan infuse untuk mengimbangi perdarahan, dilengkapi dengan keterangan secukupnya, serta dipersiapkan donor darah untuk transfuse darah (prawirohardjo, 2014)
- (4) Komplikasi
- (a) Penyulit (komplikasi) plasenta previa adalah kelahiran premature, gawat janin, berisiko tinggi untuk solusio plasenta, seksio sesarea, kelainan letak janin, perdarahan pasca persalinan, dan kematian maternal akibat perdarahan darah (prawirohardjo, 2014)
- (1) Solusio Plasenta
- Solusio plasenta adalah terlepasnya sebagian atau seluruh permukaan maternal plasenta dari tempat implementasinya yang normal pada lapisan desidua endometrium sebelum waktunya yakni sebelum anak lahir (Kemenkes, 2013)
- (2) Tanda dan gejala
1. Perdarahan dengan nyeri intermiten atau menetap
  2. Warna darah kehitaman dan cair, tetapi mungkin ada bekuan jika solusio relative baru
  3. Syok tidak sesuai dengan jumlah darah yang keluar
  4. Anemia berat
  5. Gawat janin atau hilangnya denyut jantung janin
  6. Uterus tegang terus menerus (Kemenkes, 2013)
- (3) Penanganan
- Semua pasien yang tersangka menderita solusio plasenta harus di rawat dirumah sakit karena dapat membahayakan jiwa penderita. Tetalaksananya adalah penanganan infuse dan transfusi darah, memecahkan ketuban, induksi persalinan atau dilakukan *secsio sesar* (Prawirohardjo, 2014).
- (4) Komplikasi
1. Kematian janin, kelahiran premature

2. Anemia, syok hipovolemik, Gangguan pembekuan darah, gagal ginjal mendadak ((Prawirohardjo, 2014).

4) Bengkak pada wajah, kaki dan tangan

a) Pengertian

Penimbunan cairan yang berlebih dalam jaringan tubuh yang dapat diketahui dari kenaikan berat badan serta pembengkakan kaki, jari tangan dan muka.

b) Tanda dan gejala

Hampir separuh ibu hamil akan mengalami bengkak yang normal pada kaki yang biasanya muncul pada sore hari dan biasanya hilang setelah beristirahat dengan meninggikan kaki. Bengkak yang mengkhawatirkan ialah bengkak yang muncul mendadak dan cenderung meluas. Bengkak biasa menunjukkan adanya masalah serius dengan tanda-tanda antara lain jika muncul pada muka dan tangan, bengkak tidak hilang setelah beristirahat, bengkak disertai dengan keluhan fisik lainnya, seperti sakit kepala yang hebat, pandangan mata kabur. Hal ini dapat merupakan pertanda anemia, gagal jantung atau pre-eklamsi (Sulistyawati, 2014)

c) Penanganan

Istirahat cukup, mengatur diet makan yaitu meningkatkan konsumsi makanan yang mengandung protein dan mengurangi makanan yang mengandung karbohidrat serta lemak. Kalau keadaan memburuk namun memungkinkan maka dokter akan mempertimbangkan untuk segera melahirkan bayi demi keselamatan ibu dan bayi (hastuti, 2011)

d) Komplikasi

(a) Pembengkakan (odema) terutama pada tungkai kaki dan muka

(b) Tekanan darah tinggi dan dalam air seni terdapat zat putih telur pada pemeriksaan urin.

5) Gerakan janin berkurang

a) Pengertian

Ibu tidak merasakan gerakan janin sesudah kehamilan 29 minggu atau selama persalinan.

b) Tanda dan gejala

Gerakan bayi kurang dari 3 kali dalam periode 3 jam

c) Penanganan

(a) Memberikan dukungan emosional pada ibu

(b) Menilai denyut jantung janin

(c) Bila DJJ tidak terdengar minta beberapa orang mendengarkan menggunakan stetoskop Doppler. (Mandang, dkk, 2014)

d) Komplikasi

Komplikasi yang timbul adalah IUFD dan *fetal distress* (Mandang, dkk, 2014)

6) Nyeri perut yang hebat

a) Pengertian

Nyeri perut yang mungkin menunjukkan masalah yang mengancam keselamatan jiwa.

b) Tanda dan gejala

1. Nyeri perut yang hilang timbul atau menetap dan tidak hilang setelah istirahat
2. Teraba his
3. Keluar lender bercampur darah

c) Penanganan

Lakukan segera pemeriksaan umum meliputi tanda vital. Jika dicurigai syok mulai pengobatan sekalipun gejala syok tidak jelas.

d) Komplikasi

Komplikasi yang timbul pada nyeri perut yang hebat antara lain pre-eklamsi, persalinan premature, solusio plasenta, dan ruptur uteri imminens (Hani, dkk, 2013)

7) Keluar air ketuban sebelum waktunya

a) Pengertian

Keluarnya cairan berupa air dari vagina setelah kehamilan 22 minggu ketuban dinyatakan pecah dini jika terjadi sebelum proses persalinan berlangsung..

b) Tanda dan gejala

1. Keluarnya cairan ketuban merembes melalui vagina
2. Aroma air ketuban berbau amis dan tidak seperti bau amoniak
3. Cairan ini tidak akan berhenti atau kering karena terus diproduksi sampai kelahiran (Nugroho, 2016)

c) Penanganan

Konfirmasi usia kehamilan kalau ada dengan USG, lakukan pemeriksaan inspekulo (speculum DTT) untuk menilai cairan yang keluar atau jumlah, warna, bau dan membedakannya dengan urin.

d) Komplikasi

1. Tanda-tanda infeksi (demam, cairan vagina berbau)
2. Perdarahan pervaginam dengan nyeri perut, pikirkan solusio plasenta (Nugroho, 2016)

## **B. Pengetahuan**

### **B.1. Pengertian**

Pengetahuan adalah hasil dari “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. (wawan, dkk, 2017).

### **B.2. Tingkat Pengetahuan**

Enam tingkat pengetahuan menurut wawan, dkk (2017), yaitu:

- 1) Tahu (*know*) Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya, mengingat kembali termasuk (*recall*) terhadap suatu yang spesifik dari seluruh bahan atau rangsangan yang diterima.
- 2) Memahami (*comprehension*) Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara luas.
- 3) Aplikasi (*aplication*) Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi nyata
- 4) Analisis (*analysis*) Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam suatu struktur organisasi dan masih ada kaitannya satu sama lain.
- 5) Sintesis (*synthesis*) Sintesis menunjukkan kepada suatu kemampuan untuk meletakan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.
- 6) Evaluasi (*evaluation*) 11 Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu berdasarkan suatu criteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

### **B.3. Cara Memperoleh Pengetahuan**

Menurut Notoatmodjo (2013) cara memperoleh kebenaran pengetahuan sepanjang sejarah, dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu:

#### 1. Memperoleh Pengetahuan dengan Cara Tradisional

##### (a) Cara coba-coba

Dilakukan dengan menggunakan kemungkinan dalam memecahkan masalah dan apabila kemungkinan itu tidak berhasil maka dicoba lagi.

##### (b) Cara kekuasaan (otoritas)

Dimana pengetahuan diperoleh berdasarkan pada kekuasaan, baik otoritas tradisi, otoritas pemerintah, otoritas pemimpin, maupun otoritas ahli ilmu pengetahuan.

##### (c) Berdasarkan pengalaman Pribadi

Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa yang lalu

#### 1. Cara modern dalam memperoleh pengetahuan.

Cara baru atau modern dalam memperoleh pengetahuan pada dewasa ini lebih sistematis, logis dan ilmiah, cara ini disebut dengan metode penelitian ilmiah atau lebih populer lagi metodologi penelitian.

### **B.4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan**

Menurut wawan, dkk (2017)

#### a. Faktor Internal

##### 1. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup

##### 2. Pekerjaan

Pekerjaan seseorang sangat berpengaruh terhadap proses mengakses informasi yang dibutuhkan terhadap suatu obyek.

##### 3. Umur

Umur seseorang yang bertambah dapat membuat perubahan pada aspek fisik psikologis, dan kejiwaan. Dalam aspek psikologis taraf berfikir seseorang semakin matang dan dewasa.

## b. Faktor Eksternal

### 1. Lingkungan

Lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok.

### 2. Sosial Budaya

Kebudayaan beserta kebiasaan dalam keluarga dapat mempengaruhi pengetahuan, persepsi, dan sikap seseorang terhadap sesuatu.

## **B.5. Kriteria Tingkat Pengetahuan**

Menurut Arikunto, (2006) dalam buku A, Wawan (2017) pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yaitu :

1. Baik : Hasil presentase 76%-100%
2. Cukup : Hasil presentase 56%-75%
3. Kurang : Hasil presentase >56%

## **C. Penyuluhan**

### **C.1. Pengertian**

Penyuluhan kesehatan adalah gabungan berbagai kegiatan dan kesempatan yang berlandaskan prinsip-prinsip belajar untuk mencapai suatu keadaan, dimana individu, keluarga, kelompok atau masyarakat secara keseluruhan ingin hidup sehat, tahu bagaimana caranya dan melakukan apa yang bias dilakukan, secara perseorangan maupun secara kelompok dan meminta pertolongan (Effendy, 2013).

### **C.2. Menurut Effendy, (2013) faktor-faktor yang perlu diperhatikan terhadap sasaran keberhasilan penyuluhan kesehatan adalah :**

#### 1. Tingkat Pendidikan.

Pendidikan dapat mempengaruhi cara pandang seseorang terhadap

informasi baru yang diterimanya. Maka dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikannya, semakin mudah seseorang menerima informasi yang didapatnya.

#### 2. Tingkat Sosial Ekonomi

Semakin tinggi tingkat sosial ekonomi seseorang, semakin mudah pula dalam menerima informasi baru.

#### 3. Adat Istiadat

Pengaruh dari adat istiadat dalam menerima informasi baru merupakan hal yang tidak dapat diabaikan, karena masyarakat kita masih sangat menghargai dan menganggap sesuatu yang tidak boleh diabaikan.

#### 4. Kepercayaan Masyarakat

Masyarakat lebih memperhatikan informasi yang disampaikan oleh orang-orang yang sudah mereka kenal, karena sudah timbul kepercayaan masyarakat dengan penyampaian informasi.

#### 5. Ketersediaan Waktu di Masyarakat

Waktu penyampaian informasi harus memperhatikan tingkat aktifitas masyarakat untuk menjamin tingkat kehadiran masyarakat dalam penyuluhan.

### **C.3. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penyuluhan menurut Effendy (2013) meliputi 3 aspek yaitu :

- 1) Sasaran penyuluhan kesehatan Sasaran penyuluhan kesehatan menurut adalah individu, keluarga, kelompok dan masyarakat yang dijadikan subjek dan objek perubahan perilaku, sehingga diharapkan dapat memahami, menghayati dan mengaplikasikan cara-cara hidup sehat dalam kehidupan sehari-harinya.

Banyak faktor yang perlu diperhatikan terhadap sasaran dalam keberhasilan penyuluhan kesehatan, diantaranya adalah:

- a) Tingkat pendidikan
  - b) Tingkat sosial ekonomi
  - c) Adat istiadat
  - d) Kepercayaan masyarakat
  - e) Ketersediaan waktu dari masyarakat
- 2) Materi/pesan Materi atau pesan yang akan disampaikan kepada masyarakat hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan kesehatan dan keperawatan dari individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat. Sehingga materi yang disampaikan dapat dirasakan langsung manfaatnya. Materi yang disampaikan sebaiknya:
    - a) Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti masyarakat dalam bahasa kesehariannya
    - b) Materi yang disampaikan tidak terlalu sulit untuk dimengerti oleh sasaran

- c) Dalam penyampaian materi sebaiknya menggunakan alat peraga untuk mempermudah pemahaman dan untuk menarik perhatian sasaran
- d) Materi atau pesan yang disampaikan merupakan kebutuhan sasaran dalam masalah dan keperawatan yang mereka hadapi.

### 3) Metode

Metode yang dapat dipergunakan dalam memberikan penyuluhan kesehatan adalah ( Notoatmodjo, 2012 ) :

#### a) Metode Ceramah

Adalah suatu cara dalam menerangkan dan menjelaskan suatu ide, pengertian atau pesan secara lisan kepada sekelompok sasaran sehingga memperoleh informasi tentang kesehatan.

#### b) Metode Diskusi Kelompok

Adalah pembicaraan yang direncanakan dan telah dipersiapkan tentang suatu topik pembicaraan diantara 5 – 20 peserta (sasaran) dengan seorang pemimpin diskusi yang telah ditunjuk.

#### c) Metode Curah Pendapat

Adalah suatu bentuk pemecahan masalah di mana setiap anggota mengusulkan semua kemungkinan pemecahan masalah yang terpikirkan oleh masing – masing peserta, dan evaluasi atas pendapat – pendapat tadi dilakukan kemudian.

#### d) Metode Panel

Adalah pembicaraan yang telah direncanakan di depan pengunjung atau peserta tentang sebuah topik, diperlukan 3 orang atau lebih panelis dengan seorang pemimpin.

#### e) Metode Bermain peran

Adalah memerankan sebuah situasi dalam kehidupan manusia dengan tanpa diadakan latihan, dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk dipakai sebagai bahan pemikiran oleh kelompok.

#### f) Metode Demonstrasi

Adalah suatu cara untuk menunjukkan pengertian, ide dan prosedur tentang sesuatu hal yang telah dipersiapkan dengan teliti untuk memperlihatkan bagaimana cara melaksanakan suatu tindakan, adegan dengan menggunakan alat peraga. Metode ini digunakan terhadap kelompok yang tidak terlalu besar jumlahnya.

g) Metode Simposium

Adalah serangkaian ceramah yang diberikan oleh 2 sampai 5 orang dengan topik yang berlebihan tetapi saling berhubungan erat.

h) Metode Seminar

Adalah suatu cara di mana sekelompok orang berkumpul untuk membahas suatu masalah dibawah bimbingan seorang ahli yang menguasai bidangnya.

#### **C.4. Media Penyuluhan**

Media penyuluhan kesehatan adalah media yang digunakan untuk menyampaikan pesan kesehatan karena alat tersebut digunakan untuk mempermudah penerimaan pesan kesehatan bagi masyarakat.

Menurut Notoatmodjo (2013), media penyuluhan didasarkan cara produksinya dikelompokkan menjadi :

A. Media cetak yaitu suatu media statis dan mengutamakan pesan-pesan visual. Media cetak terdiri dari :

1) *Booklet* atau brosur adalah suatu media untuk menyampaikan pesan kesehatan dan bentuk buku, baik tulisan ataupun gambar. merupakan barang cetakan yang berisikan gambar dan tulisan (lebih dominan) yang berupa buku kecil setebal 10-25 halaman, dan paling banyak 50 halaman.

2) *Leaflet* atau folder adalah suatu bentuk penyampaian informasi melalui lembar yang dilipat. Isi informasi dapat berupa kalimat maupun gambar. sama halnya dengan pamflet keduanya merupakan barang cetakan yang juga dibagi-bagikan kepada sasaran penyuluhan. Bedanya adalah umumnya dibagikan langsung oleh penyuluh, leaflet selebar kertas yang dilipat menjadi dua (4 halaman) sedangkan folder dilipat menjadi 3 (6 halaman ) atau lebih, leaflet dan folder lebih banyak berisikan tulisan daripada gambarnya dan keduanya ditujukan kepada sasaran untuk mempengaruhi pengetahuan dan keterampilannya pada tahapan minat, menilai dan mencoba.

a. Ciri-ciri Leaflet :

1. Dilihat dari bentuk leaflet:
2. Lembaran kertas berukuran kecil yang dicetak,
3. Dilipat maupun tidak dilipat,

4. Tulisan terdiri dari  $200 \pm 400$  huruf dengan tulisan ceta biasanya juga diselingi gambar-gambar
  5. Ukuran biasanya  $20 \pm 30$  cm
  6. Dilihat dari isi pesan:
  7. Pesan sebagai informasi yang mengandung peristiwa,
  8. Bertujuan untuk promosi,
  9. Isi leaflet harus dapat dibaca sekali pandang
- b. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan leaflet :
1. Tentukan kelompok sasaran yang ingin dicapai
  2. Tuliskan apa tujuannya
  3. Tentukan isi singkat hal-hal yang mau ditulis dalam leaflets
  4. Kumpulkan tentang subyek yang akan disampaikan
  5. Buat garis-garis besar cara penyajian pesan, termasuk di dalamnya bagaimana bentuk tulisan gambar serta tata letaknya
  6. Buat konsepnya
  7. Konsep dites terlebih dahulu pada kelompok sasaran yang hampir sama dengan kelompok sasaran
  8. Perbaiki konsep dan buat ilustrasi yang sesuai dengan isi
- c. Penggunaan leaflets (Feripadri,2011)
- Leaflet digunakan untuk memberikan keterangan singkat tentang suatu masalah, misalnya deskripsi tentang penyakit HIV, deskripsi tentang infeksi Torch pada kehamilan, dll.
- d. Keuntungan leaflet
1. Dapat disimpan lama
  2. Materi dicetak unik
  3. Sebagai refensi
  4. Jangkauan dapat jauh
  5. Membantu media lain
  6. Dapat disebarluaskan dan dibaca atau dilihat oleh khalayak,
  7. Target yang lebih luas. Isi dapat dicetak kembali dan dapat sebagai bahan diskusi
- e. Kekurangan leaflet
1. Tingkat buta huruf yang tinggi mengurangi efektivitas dan manfaat dari pesan dicetak.

2. Percetakan memerlukan operasi khusus, yang luas, dan dukungan logistik.
  3. Diseminasi memakan waktu dan mahal
  4. Membutuhkan penggunaan fasilitas khusus dan koordinasi kompleks.
  5. Sebagai bahan cetakan harus secara fisik dikirim ke target *audience*
  6. Musuh dapat mencegah atau mengganggu penyebarannya.
- f. Cara menyajikan teks leaflet (Feripadri,2011)
1. Heading
 

Leaflet pos biasanya bagian paling penting dari selebaran tersebut karena itu adalah bagian yang pertama menangkap mata. Dalam menyusun judul, penulis propaganda harus singkat, meringkas tema dengan menggunakan pendek, kata-kata kuat..
  2. Subpos
 

Subpos leaflet digunakan ketika tidak mungkin untuk meringkas teks dalam pos utama dan penjelasan lebih lanjut diperlukan untuk menunjukkan pentingnya pesan. Mereka juga dapat digunakan untuk memperkenalkan paragraf terpisah dalam tubuh teks dan untuk menjembatani kesenjangan antara judul dan teks.
  3. Teks
 

Untuk mendapatkan kepentingan khalayak sasaran dalam beberapa kata pertama, kalimat pertama atau kedua dari teks harus berisi substansi pesan, dengan fakta dan rincian sebagai berikut:

    - 1) Fakta yang kredibel dan diverifikasi apakah menguntungkan atau tidak.
    - 2) Ketika gambar, sebaiknya foto, yang digunakan, gambar dan teks harus melengkapi satu sama lain-menyampaikan ide yang sama ke target, masing-masing memperluas ide-ide yang lain.
    - 3) *Flip chart* adalah media penyampaian pesan atau informasi kesehatan dalam bentuk lembar balik berisi gambar dan dibaliknya berisi pesan yang berkaitan dengan gambar tersebut. adalah sekumpulan poster selebar kertas karton yang digabungkan menjadi satu. Masing-masing berisikan pesan terpisah yang jika digabungkan akan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan yang ingin disampaikan secara utuh. *Flip chart*

dimaksudkan untuk mempengaruhi sikap, pengetahuan atau keterampilan.

- 4) Poster adalah bentuk media cetak berisi pesan kesehatan yang biasanya ditempel di tempat umum.

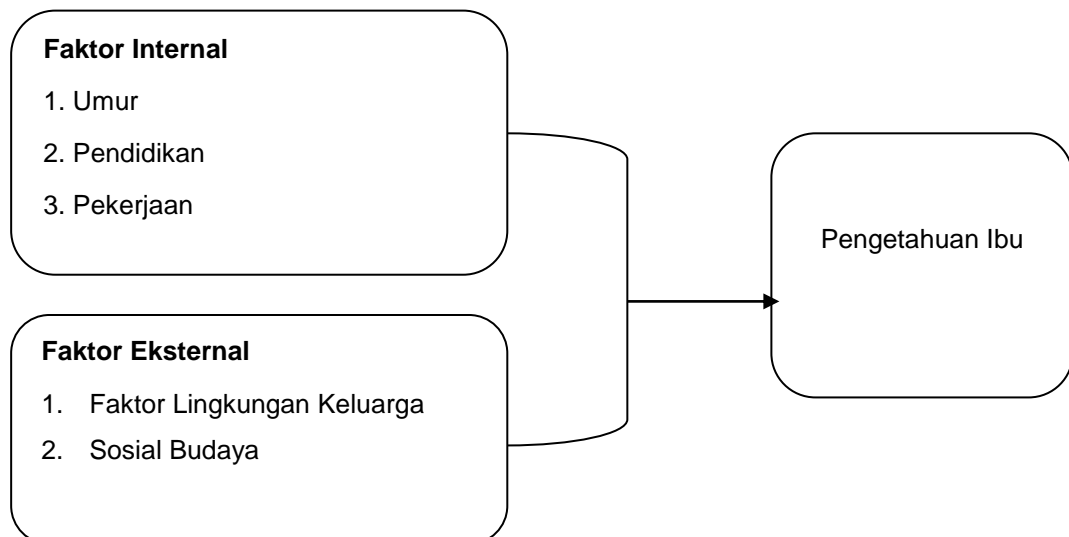
B. Media Elektronik yaitu suatu media bergerak dan dinamis, dapat dilihat dan didengar dalam menyampaikan pesannya melalui alat bantu elektronika. adapun macam media elektronik :

- 1) Televisi
- 2) Radio
- 3) Video
- 4) Slide
- 5) Film
- 6)

#### D. Kerangka teori

Kerangka teoritis dapat digambarkan sebagai berikut :

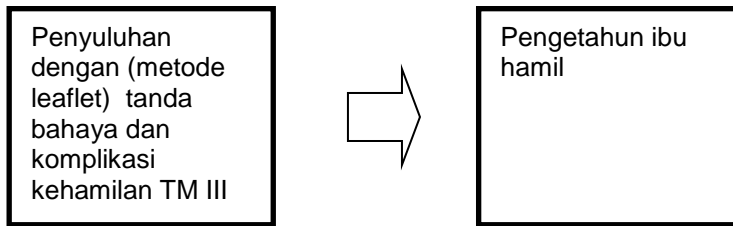
**Gambar 2.1 Kerangka Teori**



#### E. Kerangka Konsep

Berdasarkan tinjauan dan tujuan penelitian, maka kerangka konsep dalam penelitian ini adalah :

**Gambar 2.2 Kerangka Konsep**



**F. Defenisi Operasional**

Defenisi operasional penelitian ini adalah :

**Tabel 2.1 Defenisi Operasional**

| Variabel   | Defenisi Operasional  | Alat Ukur   | Hasil Ukur  | Skala Ukur |
|--|---|---|---|------------|
| (1)  | (2)   | (3)   | (4)   | (5)        |
| <b>Variabel Independen</b>   |   |   |   |            |
| Penyuluhan (metode leaflet) tanda bahaya dan komplikasi kehamilan TM III | kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan | 1. Dilakukanya penyuluhan (metode leaflet)<br>2. Tidak dilakukannya penyuluhan (metode leaflet) | 1. Sudah dilakukan penyuluhan (metode leaflet)<br>2. Tidak dilakukan penyuluhan (metode leaflet)  | Nominal    |
| <b>Variabel Dependen</b>   |   |   |   |            |
| Pengetahuan ibu hamil  | Segala sesuatu yang diketahui responden tentang tanda bahaya kehamilan TM III   | Kuesioner   | 1. Baik: hasil presentase 76%-100% (benar 16-20)<br>2. Cukup: hasil presentase 56%-75% (benar 12-15)<br>3. Kurang: hasil presentase < 56% (benar <12) | Ordinal    |

## **G. Hipotesis**

Adapun rumusan hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ha : Ada efektifitas penyuluhan (metode leaflet) tanda bahaya dan komplikasi kehamilan TM III terhadap Pengetahuan ibu hamil